PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR BERBASIS WEB DI DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN GARUT MENGGUNAKAN FRAMEWORK PHP

Rizki Maulana Syaban¹, H. Bunyamin²

Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut Jl. Mayor Syamsu No. 1 Jayaraga Garut 44151 Indonesia Email: jurnal@sttgarut.ac.id

> ¹1106097@sttgarut.ac.id ²sukses651@gmail.com

Abstrak - Bagian Umum Tata Usaha di Dinsosnakertrans Kabupaten Garut merupakan bagian yang mengelola urusan administrasi termasuk menangani pengelolaan surat masuk dan surat keluar. Proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar di Bagian Umum Tata Usaha ini menggunaan sistem manual menggunakan buku agenda yang masih memiliki beberapa masalah, seperti sulitnya staf tata usaha dalam mencari data lama akibat terjadinya penumpukan catatan dan arsip. Tujuan dari pengembangan sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar ini adalah untuk menyediakan sistem pengelolaan surat berbasis komputer yang terdiri dari proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pembuatan laporan pengelolaan surat secara lebih efisien dan efektif. Metode penelitian dilakukan dengan dua metode yakni, metode pengumpulan data dan pengembangan sistem. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu USDP (Unifed Software Development Process) karena USDP merupakan salah satu kerangka kerja pengembangan perangkat lunak berorientasi objek. UML (Unifed Modelling Language) digunakan sebagai alat bantu utama dalam analisis dan perancangan perangkat lunak yang dikembangkan.

Kata kunci - sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar, metode object oriented, UML (Unified Modelling Language).

I. PENDAHULUAN

Surat merupakan alat komunikasi yang penting dalam sebuah instansi. Setiap surat masuk yang diterima dan surat keluar yang dikirim oleh suatu instansi, tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai bukti otentik. Hal ini sekaligus dapat menunjukkan dinamika atau kegiatan hidup suatu kantor atau organisasi. Oleh karena itu pengelolaan atau penanganan surat masuk dan surat keluar harus dilakukan setepat-tepatnya sehingga selalu dapat diikuti proses perkembangannya.

Setiap lembaga baik swasta maupun pemerintah dapat dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain setiap lembaga baik swasta maupun pemerintah pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi yang pada akhirnya akan berhubungan dengan kegiatan kearsipan seperti pengarsipan surat masuk dan surat keluar. Meningkatnya jumlah surat masuk dan surat keluar dari tahun ketahun membuat pengelolaan surat masuk dan surat keluar menjadi meningkat pula, sedangkan selama ini proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar dilakukan secara manual. Dari proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang seperti ini menimbulkan beberapa masalah diantarana adalah dengan semakin banyaknya surat masuk dan surat keluar

mengakibatkan terjadinya penumpukan catatan dan penumpukan arsip, hal ini juga akan membuat kesulitan dalam proses pencarian data-data surat yang sudah lama

Bertitik tolak dari pemaparan di atas, maka pengembangan sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, ketepatan dan keamanan dokumen yang diarsipkan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengarsipan ini, dapat merubah sistem kinerja tata usaha dalam proses pengarsipan surat masuk dan surat keluar menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi dititikberatkan pada pemenuhan kebutuhan bagian pengarsipan sehingga dihasilkan sistem informasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar yang memenuhi standar faktor kualitas. Faktor kualitas perangkat lunak diperlukan agar sistem informasi yang dihasilkan benar-benar memberikan kebutuhan yang diperlukan oleh tata usaha bagian pengarsipan. penelitian tentang pengelolaan surat masuk dan surat keluar telah dilakukan sebelumnya oleh Budi (2010). Adapun aplikasi yang sudah dihasilkan dalam penelitian tersebut masih memiliki beberapa kekurangan. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dalam tugas akhir ini penulis akan menganalisis dan mengembangkan suatu sistem informasi yang berjudul "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR BERBASIS WEB DI DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN GARUT MENGGUNAKAN FRAMEWORK PHP".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem terdefinisikan berdasarkan dua pendekatan, yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada prosedur dan pendekatan yang lebih menekankan pada komponen. Menurut Jogiyanto (2005), sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Menurut Amsyah (2005) sistem yang lebih menekankan pada komponen adalah himpunan dari suatu "benda" nyata atau abstrak (a set of things) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan dan saling mendukung yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

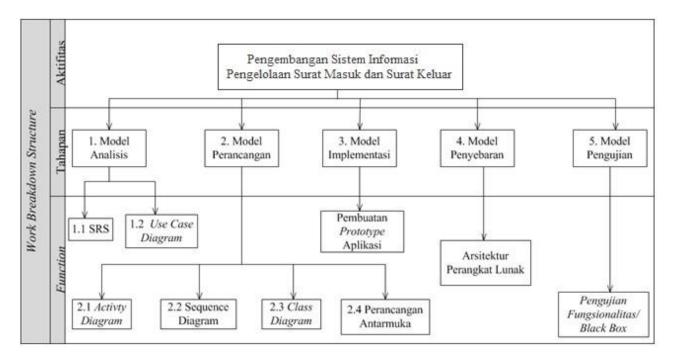
Secara luas sistem adalah sebagai suatu kumpulan unsur atau komponen yang terorganisasi, berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain, terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan satu sama lain saling berinteraksi dan saling berhubungan guna mencapai sebuah sistem yang diinginkan. Menurut Norman L. Enger subsistem adalah serangkaian kegiatan yang dapat ditentukan identitasnya yang berhubungan dalam suatu sistem.

Nugraha (2008: 3) mengemukakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih luas, berguna, dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Definisi yang semakna juga dikemukakan Haryadi (2009: 26) bahwa secara umum, informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

III. KERANGKA KERJA KONSEPTUAL

Penelitian sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar digambarkan dalam WBS (Work Breakdown Structure), dengan mengikuti tahapan USDP(Unifed Software Development Process). Berdasarkan teori dari metodologi tersebut, dapat dirumuskan WBS sebagai berikut:



Gambar 1: Work Breakdown Structure

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan, yaitu Yatimin, S.Sos selaku Sub Bagian Umum di Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Garut.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data sekunder ini seperti buku agenda data surat masuk dan surat keluar, contoh disposisi surat yang didapatkan dengan cara *observasi*.

Beberapa aktor telah teridentifikasi pada sistem informasi pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar tersebut dapat dikelompokan menjadi tiga macam tipe aktor, yaitu

- 1. Primary bussiness actor PBA (Pelaku Bisnis Utama) adalah pihak internal instansi.
- 2. *Primary system actor* PSA (Pelaku System Utama) adalah staff bagian umum tata usaha dan kepala sub bagian umum.
- 3. External Server Actor / Pelaku Server Eksternal (ESA) adalah kepala subbagian umum.

Tahap model perancangan, merupakan tahap pemodelan dengan menggunakan UML yang terdiri dari *usecase diagram, activity diagram, sequence diagram* dan *class diagram* serta pembuatan desain tampilan sistem informasi. Selanjutnya dilakukan tahapan implementasi yaitu pembuatan *prototype* sistem informasi. Dengan menggunakan MySQL sebagai manajemen basis datanya, PHP dan HTML sebagai pengkodean dasar untuk membangun halaman web serta CSS untuk mendesain tampilan dari web dan Sublime text digunakan sebagai penyunting kodenya.

Tahap model penyebaran merupakan tahap pendistribusian sistem informasi kepada pengguna akhir sistem informasi yaitu pegawai yang bertugas mengelola surat masuk dan surat keluar untuk kemudian melakukan pengujian sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar dengan menggunakan metode *Black box*. Pengujian sistem informasi tersebut merupakan tahapan penilaian yang dilakukan pengguna akhir untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari sistem informasi tersebut tersebut.

ISSN: 2302-7339 Vol. 12 No. 2 2015

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sitem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang dapat meningkatkan efektifitas, produktifitas, serta efisiensi dalam melakukan pengelolaan surat.

Hasil dari pengembangan perangkat lunak adalah Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar yang dikembangkan menggunakan menggunakan XAMPP dan MySQL sebagai database. Sistem dibangun berdasarkan prosedur pengarsipan di dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten garut. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan suatu tahapan perancangan antar muka system, dimana pada tahapan ini menunjukkan bagaimana tampilan sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang akan dibangun dengan fitur maupun fungsi-fungsi yang disediakan yang mengikuti sequence diagram dan class diagram sebelumnya. berikut merupakan perancangan halaman utama,



Gambar 1: Perancangan Halaman Utama

Model perancangan yang telah dijelaskan diatas, merupakan acuan dalam pembuatan model implementasi pada penelitian ini. Implementasi antarmuka pada sebuah sistem yang dibuat harus berdasarkan dengan rancangan sebelumnya. Selain harus sesuai dengan kebutuhan, antar mukapun harus dapat mempermudah pekerjaan pengguna, berikut merupakan tampilan antarmuka halaman utama,



Gambar 2: Antar Muka Halaman Utama

Halaman utama sistem informasi dibuat berdasarkan dengan rancangan sebelumnya. Berikut ini tampilan halaman utama yang terdiri dari menu beranda, menu referensi, menu transaksi, menu cetak agenda, menu pengaturan dan menu *administrator*.

Setelah proses pengembangan sistem informasi selesai , proses selanjutnya adalah proses pengujian sistem informasi tersebut. Pengujian *sistem informasi* menggunakan *blackbox testing*, black box testing sendiri merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Pengujian black box ini menitikberatkan pada fungsi system. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah aplikasi berfungsi dengan benar atau tidak.

Tabel 1 rencana pengujian blackbox

| Kelas uji | Butir uji | Jenis pengujian |
|-------------------|-----------------------------|-----------------|
| Login user | Pengecekan user terdaftar | Black box |
| | Pengisian data surat masuk | Black box |
| Pengisian data | Pengisian data disposisi | Black box |
| | Pengisian data surat keluar | Black box |
| Danguijan lanaran | Cetak agenda surat masuk | Black box |
| Pengujian laporan | Cetak agenda surat keluar | Black box |

Berikut merupakan hasil dari pengujian black box sistem informasi surat masuk dan surat keluar,

1. Pengujian login

Pada pengujian login terbagi menjadi dua pengguna, yaitu admin dan user yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2 pengujian login (admin)

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|-----------------------------------|----------------------|---------------|----------------|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Username: | Halaman beranda | Dapat masuk | [x] diterima |
| admin | muncul, berfungsi | ke halaman | [] ditolak |
| Password: | sebagai tempat | utama sebagai | |
| admin | tersedianya berbagai | admin | |
| Klik tombol | menu dalam aplikasi | | |
| login | | | |
| | | | |
| | Kasus dan hasil uji | (data salah) | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Username: | Tidak dapat login | Muncul | [x] diterima |
| admin | untuk masuk ke | pemberitahuan | [] ditolak |
| Password: | halaman utama | gagal login | |
| 12345 | | | |
| Klik tombol | | | |
| login | | | |
| | | | |
| | | | |

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|-----------------------------------|--------------------|----------------|----------------|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Username: user | Halaman beranda | Dapat masuk | [x] diterima |
| Password : user | muncul, berfungsi | ke halaman | [] ditolak |
| Klik tombol | sebagai tempat | utama sebagai | |
| login | tersedianya | user | |
| | berbagai menu | | |
| | dalam aplikasi, | | |
| | sehingga dapat | | |
| | mengakses semua | | |
| | menu yang tersedia | | |
| | Kasus dan hasil uj | i (data salah) | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Username: user | Tidak dapat login | Muncul | [x] diterima |
| Password: | untuk masuk ke | pemberitahuan | [] ditolak |
| 12345 | halaman utama | gagal login | |
| Klik tombol | | | |
| login | | | |
| | | | |

2. Pengujian menu referensi

Menu referensi ini merupakan menu yang berisi mengenai kode kode surat berdasarkan jenis jenis suratnya

Tabel 4 pengujian menu referensi

| | Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|----------------|-----------------------------------|----------------|----------------|--|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan | |
| cari data | Data yang dicari | Tampil data | [x] diterima | |
| | ditemukan | yang dicari | [] ditolak | |
| | | pada halaman | | |
| | | pencarian | | |
| | | - | | |
| Edit data | Data dapat diubah | Data dalam | [x] diterima | |
| | dan data pada | aplikasi dan | [] ditolak | |
| | database tersedit | database | | |
| | | berubah | | |
| | Kasus dan hasil uj | i (data salah) | | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan | |
| Data pencarian | Ada pesan | Pesan : data | [x] diterima | |
| tidak jelas | pencarian tidak | tidak | [] ditolak | |
| | ditemukan | ditemukan | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

3. Pengujian menu transaksi

Padamenu transaksi terdapat sub-menu lain seperti surat masuk, disposisi dan surat keluar

Tabel 5 pengujian menu surat masuk

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | | | |
|--|---|--|-------------------------------|--|--|
| Data masukan Yang diharapkan pengamatan Kesimpulan | | | | | |
| Tambah data | Data masuk pada server database | Data yang ditambahkan muncul pada tampilan surat masuk | [x] diterima [] ditolak | | |
| Cari data | Data yang dicari ditemukan | Tampil data yang dicari pada form pencarian | [x] diterima [] ditolak | | |
| edit | Data dapat diubah dan data pada database teredit | Data dalam aplikasi dan database berubah | [x] diterima [] ditolak | | |
| delete | Tampilan data pada form surat masuk dan server database terhapus | Tampilan data pada form surat masuk dan serverdatabase terhapus | [x] diterima [] ditolak | | |
| disposisi | ketika diklik muncul halaman disposisi | Halaman disposisi muncul | [x] diterima [] ditolak | | |
| cetak | Ketika diklik muncul muncul tampilan cetak data | Muncul tampilan cetak data | [x] diterima [] ditolak | | |
| - | Kasus dan hasil uj | T . | | | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan | | |
| Data isian tidak lengkap | Ada pesan bahwa pengisian data tidak lengkap | Pesan peringatan data tidak lengkap muncul | [x] diterima [] ditolak | | |
| | | | | | |

Tabel 6 pengujian menu surat keluar

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|-----------------------------------|-----------------|------------|------------|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |

| Tambah data | Data masuk pada server database | Data yang ditambahkan muncul pada tampilan surat keluar | [x] diterima [] ditolak |
|-----------------------------|--|---|-------------------------------|
| Cari data | Data yang dicari ditemukan | Tampil data yang dicari pada form pencarian | [x] diterima [] ditolak |
| edit | Data dapat diubah dan data pada database teredit | Data dalam aplikasi dan database berubah | [x] diterima [] ditolak |
| delete | Tampilan data pada form surat keluar dan server database terhapus | Tampilan data pada form surat keluar dan serverdatabase terhapus | [x] diterima [] ditolak |
| | Kasus dan hasil uj | (data salah) | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Data isian tidak lengkap | Ada pesan bahwa pengisian data tidak lengkap | Pesan peringatan data tidak lengkap muncul | [x] diterima [] ditolak |

Tabel 7 pengujian menu disposisi

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|-----------------------------------|--|---|-------------------------------|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Tambah data | Data masuk pada server database | Data yang ditambahkan muncul pada tampilan menu disposisi | [x] diterima [] ditolak |
| Cari data | Data yang dicari ditemukan | Tampil data yang dicari pada form pencarian | [x] diterima [] ditolak |
| edit | Data dapat diubah dan data pada database teredit | Data dalam aplikasi dan database berubah | [x] diterima [] ditolak |

| delete | Tampilan data pada form disposisi dan server database | Tampilan data pada form disposisi dan | [x] diterima [] ditolak |
|------------------|---|---|-------------------------------|
| | terhapus | serverdatabase | |
| | | terhapus | |
| | Kasus dan hasil uji | i (data salah) | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Data isian tidak | Ada pesan bahwa | Pesan | [x] diterima |
| lengkap | pengisian data tidak | peringatan data | [] ditolak |
| | lengkap | tidak lengkap | |
| | | muncul | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

4. Pengujian menu cetak agenda

Menu cetak agenda adalah menu untuk membuat laporan mengenai rekap data surat masuk dan surat keluar berdasarkan periode yang ditentukan.

Tabel 8 pengujian cetak agenda surat masuk

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | |
|-----------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Input data, klik cetak | Tampil halaman cetak data | Halaman cetak data muncul | [x] diterima [] ditolak |
| Kasus dan hasil uji (data salah) | | | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan |
| Data isian tidak lengkap | Ada pesan bahwa pengisian data tidak lengkap | Pesan peringatan data tidak lengkap muncul | [x] diterima [] ditolak |

Tabel 9 pengujian cetak agenda surat keluar

| Kasus dan hasil uji (data normal) | | | | |
|--|-----------------|---------------|--------------|--|
| Data masukan Yang diharapkan pengamatan Kesimpulan | | | | |
| Input data, klik | Tampil halaman | Halaman cetak | [x] diterima | |
| cetak | cetak data | data muncul | [] ditolak | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Kasus dan hasil uji (data salah) | | | | |
| Data masukan | Yang diharapkan | pengamatan | Kesimpulan | |

ISSN: 2302-7339 Vol. 12 No. 2 2015

| Data isian tidak | Ada pesan bahwa | Pesan | [x] diterima |
|------------------|----------------------|------------|--------------|
| lengkap | pengisian data tidak | peringatan | [] ditolak |
| | lengkap | data tidak | |
| | | lengkap | |
| | | muncul | |
| | | | |

Berdasarkan hail pengujian blackbox menujukan bahwa Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar berjalan sesuai keinginan. Hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ketiak seluruh prosedur pengelolaan surat terpenuhi maka sistem informasi akan berjalan sebagaimana mestinya dan ketika ada kesalahan yang dilakukan oleh user, maka sistem akan mengeluarkan pesan peringatan untuk mengidentifikasi kesalahan. Contoh: ketika user menginputkan data baru, dan masih ada data kosong maka akan muncul peringatan data apa yang masih kosong.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Sistem informasi yang dikembangkan membuat proses pengelolaan surat menjadi lebih efektif, baik dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Pengaruh yang dirasakan adalah pada prosedur kerja, diantaranya seperti proses penyimpanan dan pencarian data-data surat yang sudah lama.
- 2. Dari pengembangan sistem informasi pengembangan surat yang dikembangkan ini dapat diperoleh laporan surat, baik surat masuk maupun surat keluar berdasarkan periode yang diinginkan.
- 3. Berdasarkan hasil pengujian blackbox, Seluruh fungsi primer dan fungsi pendukung Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar berjalan dengan sebagaimana mestinya dan dapat disimpulkan bahwa sistem telah memenuhi standar faktor kualitas functionality.
- 4. Metode pengembangan USDP (*Unifed Software Development Process*) mampu menggambarkan dan memperlihatkan proses sistem yang direpresentasikan dalam beberapa model, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai sistem yang dibuat berdasarkan dengan kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Hilmi Aulawi, S.T., M.T selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Bapak Rinda Cahyana, MT selaku Ketua Jurusan teknik informatika sekolah tinggi teknologi garut, Bapak Ridwan Setiawan, M.Kom selaku Wakil Ketua Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Bapak H. Bunyamin, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Orang tua dan seluruh keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amsyah, Z. (2005). Manajemen Sistem Informasi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- 2. Budi. (2010). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Surat Dinas Pada Kantor Bappeda Kabupaten Garut (Studi Kasus Dikantor Bappeda Kabupaten Garut), Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- 3. Data Surat Masuk Dan Surat Keluar, Diperoleh Darai : Bagian Umum Dinas Social Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Garut 2014.
- 4. Haryadi. (2009). *Definisi informasi*. Diakses pada tanggal 20 juli 2015 dari Google.com di Word Wide Web: http://sitigundar.blogspot.com/2014_09_01_archive.html?m=1.
- 5. Norman L. Enger. *Definisi subsistem*. Diakses pada tanggal 20 juli 2015 dari Google.com di Word Wide Web: https://belajarsisteminformasianalisis.wordpress.com./2014/12/01/subsistem/.
- 6. Nugroho. (2010). Rekayasa perangkat lunak berorientasi objek dengan metode USDP. Yogyakarta.